

LAPORAN TAHUNAN

BPTP JAKARTA

TAHUN ANGGARAN 2022



Kementerian Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN DKI JAKARTA
Jalan Raya Ragunan No. 30 Pasar Minggu Jakarta Selatan 12540
Telp. (021) 78839949 Fax. (021) 7815020
E-mail: bptp-jakarta@cbn.net.id
2022

KATA PENGANTAR

Sebagai UPT Badan Litbang Pertanian yang berada di daerah, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jakarta wajib mendukung program pembangunan di wilayah DKI Jakarta. Keberadaan BPTP Jakarta membuka peluang yang lebih besar bagi tersedianya teknologi maju untuk mendukung pembangunan pertanian di Propinsi DKI Jakarta yang sesuai dengan kebijakan, kondisi sumberdaya alam dan sumberdaya riset, sosial ekonomi pertanian dan budaya masyarakat Jakarta. Pada tahun 2022, Badan Litbang Pertanian menjalani proses transformasi kelembagaan menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) sebagai dampak dari penarikan tupoksi penelitian dan pengembangan yang ada di kementerian/lembaga ke Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN). Ke depannya BPTP Jakarta sebagai salah satu UPT Balitbangtan akan bertransformasi menjadi lembaga dengan Tusi yang baru.

Laporan Tahunan yang disusun ini merupakan pertanggungjawaban BPTP Jakarta sebagai salah satu institusi pemerintahan negara dalam melaksanakan kegiatannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang diemban saat ini. Laporan Tahunan ini menyajikan berbagai ringkasan hasil kegiatan yang telah dilakukan selama tahun anggaran 2022. Di luar kegiatan dukungan manajemen, BPTP Jakarta hanya melaksanakan kegiatan strategis Perbanyak Perbenihan Bawang Merah, serta kegiatan kerja sama kemitraan dengan sumber dana dari Badan Litbang Pertanian, yaitu Bimbingan Teknis Perbenihan Bawang Merah Mendukung Pertanian Perkotaan Maju Mandiri dan Modern di Provinsi DKI Jakarta, serta Bimbingan Teknis Budi Daya Jeruk Terstandarisasi Mendukung Keberlanjutan Urban Farming di Provinsi DKI Jakarta. Laporan Tahunan ini juga menyajikan beragam keragaan sumberdaya manusia, keuangan, sarana dan prasarana yang dimiliki BPTP Jakarta.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi petani, institusi pemerintahan, peneliti, penyuluh serta pemangku kepentingan lainnya. Kritik dan saran membangun selalu kami harapkan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja BPTP Jakarta.



Jakarta, Desember 2022
Kepala Balai,


Dr. Nurhayati, SP., M.Si
NIP. 19650117 199303 2 006

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. RENCANA OPERASIONAL BPTP JAKARTA 2020-2024	2
2.1. Sasaran Strategis dan Rencana Kerja.....	2
III. KELEMBAGAAN	4
3.1. Organisasi	4
3.2. Keragaan Sumberdaya Manusia.....	7
3.3. Keuangan.....	8
3.4. Sarana dan Prasarana	9
IV. PERENCANAAN PROGRAM DAN EVALUASI.....	17
4.1. Program BPTP Jakarta 2022.....	17
4.2. Kegiatan BPTP Jakarta dan Alokasi Anggaran Tahun 2022	18
4.3. Perencanaan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi.....	19
4.4. Monitoring dan Evaluasi.....	21
4.5. Pelaporan Kegiatan	22
V. HASIL KEGIATAN PERBENIHAN DAN KEMITRAAN	24
5.1. Perbanyak Benih Bawang Merah	24
5.2. Bimbingan Teknis Perbenihan Bawang Merah Mendukung Pertanian Perkotaan Maju Mandiri dan Modern di Provinsi DKI Jakarta (Kegiatan Kemitraan)	28
5.3. Bimbingan Teknis Budi daya Jeruk Terstandardisasi Mendukung Keberlanjutan <i>Urban Farming</i> di Provinsi DKI Jakarta (Kegiatan Kemitraan)	33
VI. PENUTUP.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur organisasi BPTP Jakarta	5
Gambar 2. Tampilan SIMPERTAN, perpustakaan digital BPTP Jakarta berbasis <i>online</i>	14
Gambar 3. Tampilan iTani, perpustakaan digital BPTP Jakarta berbasis android .	14
Gambar 4. Tampilan Repositori, perpustakaan digital.....	15
Gambar 5. Tampilan INLISlite BPTP Jakarta Online.....	15
Gambar 6. Survey dan penentuan lokasi, blok yang akan digunakan sebagai tempat penanaman bawang merah.....	25
Gambar 7. Pengolahan lahan di Kalijodo.....	26
Gambar 8. Penanaman benih umbi bawang merah.....	26
Gambar 9. Pemeliharaan tanaman bawang merah.....	27
Gambar 10. Panen benih umbi bawang merah di Poktan Garda Bintang Timur	27
Gambar 11. Proses penjemuran dan sortir benih umbi bawang merah hasil panen.....	27
Gambar 12. Standar operasional prosedur produksi benih bawang merah di lahan hamparan, lahan berpasir, dan dalam pot di Provinsi DKI Jakarta.....	29
Gambar 13. Pelaksanaan ToT perbenihan bawang merah di Kabupaten Brebes ...	30
Gambar 14. Praktek lapang perbenihan bawang merah di Poktan Unggul Karya Desa Krasak, Kabupaten Brebes	30
Gambar 15. Bimbingan teknis sortasi dan penyimpanan benih bawang merah	31
Gambar 16. Bimbingan teknis menggunakan metode partisipatif interaktif	31
Gambar 17. Pelaksanaan bimbingan teknis perbenihan bawang merah di BPTP Jakarta.....	32
Gambar 18. Bimbingan teknis perbenihan bawang merah wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Utara Poktan Garda Bintang Timur Kalijodo Jakarta Utara.....	32
Gambar 19. Bimbingan teknis perbenihan bawang merah petugas lapang lingkup Dinas KPKP Provinsi DKI Jakarta	33

Gambar 20. Leaflet budi daya tabulampot jeruk dan teknik perbanyak tanaman jeruk	34
Gambar 21. Pelaksanaan Bimtek budi daya jeruk di aula Balitjestro	35
Gambar 22. Kunjungan lapang di IP2TP Tlekung	36
Gambar 23. Kunjungan lapang di Poktan Binaan Balitjestro	37
Gambar 24. Kunjungan dan praktek lapang di IP2TP Punten	38
Gambar 25. Distribusi bibit jeruk, leaflet dan saprodi di Sudin KPKP Jakarta Pusat dan Kepulauan Seribu	39
Gambar 26. Distribusi bibit jeruk, leaflet dan saprodi di lokasi urban farming Kalijodo.....	39
Gambar 27. Distribusi bibit jeruk, leaflet dan saprodi di BPP Ragunan dan BPP Kembangan	40
Gambar 28. Distribusi bibit jeruk, leaflet dan saprodi di BPP Ujung Menteng, BPP Cibubur dan BPP Sukapura	40
Gambar 29. Pertumbuhan tanaman jeruk setelah pindah tanam di BPP Ragunan dan BPP Cibubur	41
Gambar 30. Pertumbuhan tanaman jeruk setelah pindah tanam di BPP Sukapura dan BPP Sumenep.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keragaan pegawai BPTP Jakarta berdasarkan jabatan dan jenjang pendidikan tahun 2022.....	7
Tabel 2. Keragaan pegawai BPTP Jakarta berdasarkan golongan dan jabatan tahun 2022	8
Tabel 3. Realisasi anggaran belanja BPTP Jakarta 2022.....	8
Tabel 4. Jumlah follower pada akun media sosial BPTP Jakarta antara tahun 2020 hingga 2022.....	10
Tabel 5. Sebaran jumlah unggahan konten pada akun media sosial BPTP Jakarta tahun 2022	10
Tabel 6. Bahan koleksi perpustakaan terbaru berdasarkan jenisnya tahun 2022	11
Tabel 7. Sebaran jumlah unggahan berdasarkan konten pada Website BPTP Jakarta tahun 2022.....	16
Tabel 8. Perjanjian Kinerja BPTP Jakarta TA. 2022	18
Tabel 9. Produksi Benih Umbi Bawang Merah tahun 2022	25

I. PENDAHULUAN

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jakarta merupakan unit pelaksana teknis (UPT) Badan Litbang Pertanian di DKI Jakarta. Sebagai UPT Pusat yang berada di daerah, maka BPTP harus turut mendukung program kerja di wilayah DKI Jakarta. Tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) BPTP Jakarta adalah sebagai lembaga penyedia rakitan teknologi spesifik lokasi di bidang pertanian serta mendiseminasikannya pada masyarakat pengguna teknologi pertanian di DKI Jakarta.

Selama kurun waktu tahun 2022, BPTP Jakarta telah melaksanakan beberapa kegiatan diseminasi yang sebagian merupakan lanjutan dari kegiatan yang telah dirintis pada tahun sebelumnya. Diseminasi dilaksanakan berdasarkan identifikasi kebutuhan teknologi dan diprioritaskan pada komoditas unggulan nasional dan daerah. Kegiatan diseminasi hasil pengkajian dilaksanakan secara sinergis, efektif dan efisien sesuai dengan kondisi agroekosistem dan sosial budaya masyarakat Jakarta. Tujuan dari diseminasi adalah untuk mempercepat adopsi dan difusi inovasi teknologi yang dihasilkan. Manfaat dari adopsi dan difusi teknologi adalah peningkatan produktivitas, produksi dan nilai tambah produk pertanian secara berkelanjutan, sehingga berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat tani

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan BPTP Jakarta tidak terlepas dari dukungan dan optimalisasi manajemen sumber daya yang tersedia. Dalam laporan ini disajikan mengenai keragaan sumber daya yang meliputi organisasi, sumber daya manusia, fasilitas, keuangan dan program, serta hasil pelaksanaan kegiatan BPTP Jakarta selama kurun waktu tahun 2022.

II. RENCANA OPERASIONAL BPTP JAKARTA 2020-2024

Perencanaan operasional kegiatan BPTP Jakarta mengacu pada dokumen rencana operasional Renstra BPTP Jakarta. Rencana operasional merupakan acuan dan arahan operasional dalam merencanakan dan melaksanakan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian periode 2020-2024 secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergis baik internal Badan Litbang Pertanian maupun dengan stakeholder di wilayah. Rencana operasional BPTP Jakarta mengacu pada Perpres No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015-2045 Pertanian Bioindustri Berkelanjutan, Renstra Kementan 2020-2024, dan Renstra Badan Litbang Pertanian 2020-2024. Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan dan permasalahan termasuk isu strategis terkini yang dihadapi pembangunan pertanian dan perkembangan IPTEK dalam lima tahun ke depan.

2.1. Sasaran Strategis dan Rencana Kerja

Uraian pada bagian ini mengemukakan berbagai strategi yang dikembangkan dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Prinsip dasar dari strategi ini adalah untuk terjadinya percepatan dalam pencapaian sasaran strategis, atau strategi ini menggambarkan upaya *unusual* yang perlu dikembangkan dalam pencapaian sasaran strategis.

Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui penyempurnaan sistem dan perbaikan fokus kegiatan pengkajian yang didasarkan pada kebutuhan pengguna (petani dan pelaku usaha agribisnis lainnya) dan potensi sumberdaya wilayah. Indikator kinerja pada SS1 adalah Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan, dan Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan.

Sasaran Strategis 2: Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui peningkatan pelayanan prima BPTP Jakarta yang efektif dan efisien. Indikator kinerja pada SS2 adalah Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta.

Sasaran Strategis 3: Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui peningkatan pengelolaan anggaran secara transparan dan akuntabel. Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) pada SS3 berupa Nilai kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta (berdasarkan regulasi yang berlaku).

III. KELEMBAGAAN

3.1. Organisasi

Dasar hukum pembentukan BPTP Jakarta adalah Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 350/Kpts/OT.210/6/2001 tanggal 14 Juni 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT.020/5/2017 dengan tugas pokok "*melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi*". Pada tahun 2022, Badan Litbang Pertanian menjalani proses transformasi kelembagaan dan resmi menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) sesuai dengan Perpres No. 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian. Sebagai UK/UPT Badan Litbang Pertanian, ke depannya BPTP Jakarta akan ikut bertransformasi sesuai dengan tugas fungsinya yang baru.

Dalam melaksanakan tugasnya saat ini, BPTP menyelenggarakan fungsi:

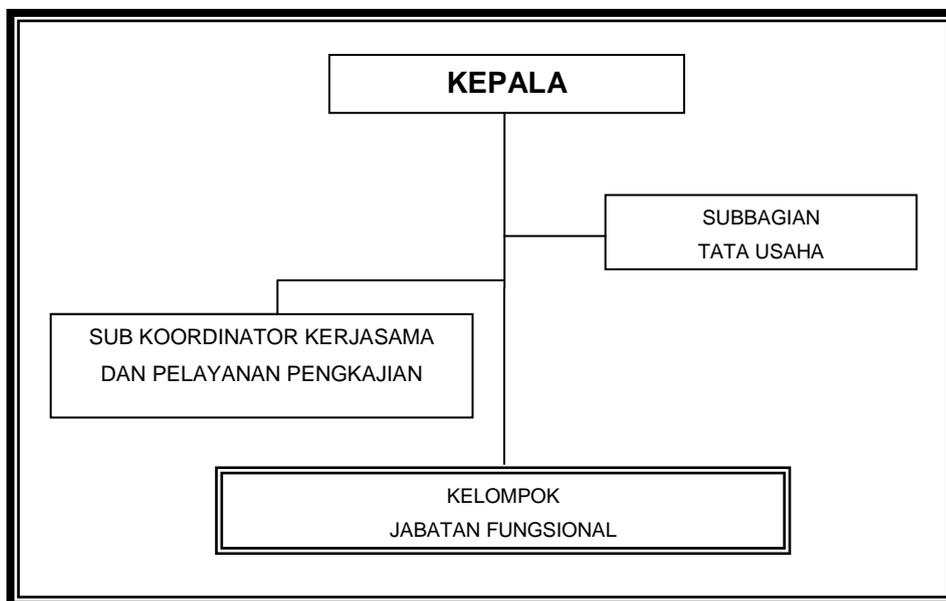
- a. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- c. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- d. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- e. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- f. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- g. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- h. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; dan

- i. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPTP Jakarta berkoordinasi dengan Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP). BPTP Jakarta memiliki kebijakan mutu dalam pelaksanaan tugasnya. Kebijakan mutu tersebut terdiri dari:

1. Meningkatkan kapasitas, profesionalisme, kompetensi sumber daya manusia dan inovasi.
2. Mengoptimalkan kerjasama, kemitraan dan promosi pengkajian teknologi pertanian.
3. Menerapkan, memelihara, mengkomunikasikan dan meningkatkan kinerja sistem manajemen mutu sesuai persyaratan ISO 9001 : 2015.
4. Melakukan peninjauan ulang secara berkala sistem manajemen mutu untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan.

Secara struktural, BPTP Jakarta dipimpin oleh seorang Kepala Balai dan didukung oleh Sub Bagian Tata Usaha serta Sub Koordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian. Ketiga bagian tersebut, secara fungsional didukung oleh Kelompok jabatan fungsional, yang semula terdiri dari fungsional peneliti, penyuluh dan lainnya.



Gambar 1. Struktur organisasi BPTP Jakarta

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat dan kearsipan, serta rumah tangga. Sedangkan Sub Koordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan, dan penyiapan bahan kerjasama, informasi, dokumentasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, serta pelayanan sarana pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Kelompok jabatan fungsional terdiri dari fungsional peneliti, penyuluh pertanian dan jabatan fungsional lainnya (termasuk arsiparis, teknisi litkayasa, dan pranata komputer). Namun, terkait transformasi kelembagaan Badan Litbang Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, fungsional peneliti di BPTP Jakarta yang tidak beralih ke BRIN berpindah jabatan fungsionalnya kemudian berubah menjadi fungsional lain, dan seluruh peneliti BPTP Jakarta beralih fungsional ke Analis Standardisasi. Kelompok Jabatan Fungsional Analis Standardisasi mempunyai tugas melaksanakan kegiatan Pengembangan Standar, Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian, serta Akreditasi Lembaga Penilaian Kesesuaian. Sedangkan Fungsional Peneliti sebelumnya mempunyai tugas:

- a. melakukan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b. melakukan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- c. melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian mempunyai tugas:

- a. melakukan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan;
- b. melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok Jabatan Fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam operasional pelaksanaan program Litkaji teknologi pertanian spesifik lokasi, BPTP Jakarta mempunyai hubungan kelembagaan secara internal (vertikal dan horizontal) dengan unit kerja Puslitbang dan UPT (Balit, Balai Besar, dan BPTP lainnya) lingkup Badan Litbang Pertanian. Hubungan BPTP Jakarta dengan unit kerja setingkat Eselon II (Pusat, Puslitbang) adalah bersifat koordinatif dan konsultatif. Hubungan BPTP dengan UPT lain bersifat kemitraan, dalam arti UPT Balit, Balai Besar berperan sebagai pemasok komponen teknologi hasil penelitian yang siap dikaji oleh BPTP Jakarta. Selain itu, UPT-UPT tersebut juga berperan sebagai narasumber kegiatan untuk menghasilkan teknologi spesifik lokasi.

3.2. Keragaan Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan suatu kegiatan. Peranan sumber daya manusia tidak hanya dilihat dari kuantitasnya, tetapi juga kualitas dan kinerjanya. Jumlah pegawai BPTP Jakarta pada akhir tahun 2022 sebanyak 32 orang PNS. Selain itu, BPTP Jakarta dibantu pula oleh 15 orang tenaga kontrak yang terdiri dari 4 pengemudi, 4 satpam, 2 petugas kebersihan, serta 5 tenaga pramubakti. Keragaan pegawai BPTP Jakarta pada akhir tahun 2022 disajikan pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Keragaan pegawai BPTP Jakarta berdasarkan jabatan dan jenjang pendidikan tahun 2022

Bidang Tugas	Tingkat Pendidikan					Jumlah
	S3	S2	S1	SM	≤ SLTA	
Pejabat Struktural	1		1			2
Pejabat Fungsional:						
• Analis Standardisasi	1	8	1			10
• Calon peneliti		1				1
• Penyuluh		3	2			5
• Calon Penyuluh						
Analis Kepegawaian					1	1
Petugas Belajar			1			1
Administrasi			1	2	9	12
Jumlah	2	12	6	2	10	32

Tabel 2. Keragaan pegawai BPTP Jakarta berdasarkan golongan dan jabatan tahun 2022

Bidang Tugas	Golongan				Jumlah
	I	II	III	IV	
Pejabat Struktural			1	1	2
Pejabat Fungsional:					
• Analis Standardisasi			10		10
• Calon peneliti			1		1
• Penyuluh			4	1	5
• Calon Penyuluh					
Analis Kepegawaian		1			1
Petugas Belajar			1		1
Administrasi	1	5	6		12
Jumlah	1	5	32	4	32

Untuk menghadapi tantangan peningkatan kinerja Balai, maka diperlukan peningkatan kualitas SDM. Peningkatan kualitas SDM dapat dilakukan melalui program pendidikan dan pelatihan, bimbingan senior kepada junior, dan juga dengan pelaksanaan magang di lembaga-lembaga terkait yang kompeten dan partisipasi dalam kegiatan terbimbing (termasuk kegiatan konsultasi baik langsung maupun tak langsung secara sinambung dengan tenaga ahli/pakar di bidangnya).

3.3. Keuangan

Anggaran BPTP Jakarta TA 2022 bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor: SP DIPA-018.09.2.633961/2022 dengan alokasi dana sebesar Rp. 5.163.212.000,- (lima milyar seratus enam puluh tiga juta dua ratus dua belas ribu rupiah). Adapun realisasi sebesar Rp. 5.046.592.705,- (lima milyar empat puluh enam juta lima ratus sembilan puluh dua ribu tujuh ratus lima rupiah) atau sebesar 97.74%. Rincian pagu dan realisasi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Realisasi anggaran belanja BPTP Jakarta 2022

No	Belanja	Pagu	Realisasi
1	Pegawai	2.985.377.000	2.877.131.189
2	Barang Operasional	1.468.223.000	1.466.452.483
3	Barang Non Operasional	612.812.000	606.209.033
3	Modal	96.800.000	96.800.000
	TOTAL	5.163.212.000	5.046.592.705

3.4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana Umum

Fasilitas/sarana dan prasarana fisik yang tersedia di BPTP Jakarta meliputi gedung kantor, laboratorium (pengolahan pangan dan mikrobiologi tanah), perpustakaan, gudang UPBS, rumah kaca, gedung pos jaga, garasi, fasilitas emplasemen dan lapangan olah raga, serta masing-masing 5 unit kendaraan dinas roda 4 dan roda 2. Fasilitas tanah yang dimiliki seluas 4.399m², dengan luas total bangunan 1.196 m² dan halaman kantor seluas 2.948 m², sedangkan sisanya adalah saluran air dan parit. Peralatan komunikasi dan dokumentasi yang tersedia antara lain jaringan LAN, telepon, faksimili, internet, kamera video, kamera digital, infocus, *sound system*, dan wireless microphone sistem. Peralatan kantor yang tersedia meliputi komputer/Notebook (34 unit), printer, AC Split (30 unit), meja dan kursi kerja, lemari dan *cardex*.

Kendala yang dihadapi adalah usia peralatan dan mesin yang telah melebihi masa manfaat dan keterbatasan jumlah dan kompetensi sumberdaya manusia di Subbagian Tata Usaha membuat pelaksanaan Layanan Perkantoran berlangsung tidak optimal, khususnya untuk pemeliharaan gedung dan bangunan serta peralatan dan mesin.

Media Sosial

Sejak tahun 2017, website BPTP Jakarta telah terintegrasi dengan beberapa akun media sosial seperti facebook, twitter, youtube, dan instagram. Media sosial ini berfungsi untuk mengelola, melayani, dan mendokumentasikan data informasi pertanian dan hasil-hasil pengkajian, serta berbagai informasi ilmiah bagi penggunaannya. Tidak hanya itu, media sosial ini juga bermanfaat untuk menyebarkan berbagai kegiatan serta inovasi pertanian yang telah dihasilkan BPTP Jakarta. Integrasi berbagai akun media sosial ini bertujuan untuk memperluas jaringan dan diseminasi teknologi, maupun informasi yang berkaitan dengan kegiatan BPTP Jakarta, secara khusus pertanian perkotaan, dan pertanian pada umumnya. Adapun alamat akun-akun media sosial tersebut antara lain:

- Fan Page Facebook : BPTP Jakarta
- Twitter : @bptpdki
- Instagram : @bptpdki

- You Tube Channel : KSPP BPTP Jakarta Channel

Terdapat dinamisasi jumlah *followers*, *likers*, dan *subscribers* pada akun-akun media sosial BPTP Jakarta (Tabel 4). *Update* konten pada media sosial sampai dengan Desember 2022 tersaji pada Tabel 5.

Tabel 4. Jumlah follower pada akun media sosial BPTP Jakarta antara tahun 2020 hingga 2022

No	Jenis Akun	Follower		
		2020	2021	2022
1	Fan Page Facebook	2.453	3.400	3.600
2	Twitter	312	384	411
3	Instagram	1.561	1.837	2.069
4	You Tube Channel (Subscriber)	1.000	1.260	1.340

Tabel 5. Sebaran jumlah unggahan konten pada akun media sosial BPTP Jakarta tahun 2022

No	Jenis Akun	Jumlah Postingan
1	Fan Page Facebook	195
2	Twitter	6
3	Instagram	195
4	You Tube Channel	37
TOTAL		433

Perpustakaan

Perpustakaan BPTP Jakarta tergolong dalam perpustakaan khusus. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, dijelaskan bahwa perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah, atau organisasi lain. BPTP Jakarta merupakan instansi pemerintah di bawah naungan Kementerian Pertanian. Dengan demikian, perpustakaan yang dimiliki oleh BPTP Jakarta dapat dikategorikan ke dalam perpustakaan khusus.

Perpustakaan khusus menyediakan bahan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka di lingkungannya, demikian juga halnya dengan Perpustakaan BPTP Jakarta. Setiap koleksi yang dimiliki diperuntukkan

sepenuhnya untuk mendukung kegiatan yang dilakukan oleh instansi, baik itu kegiatan yang mendukung tercapainya tupoksi dan visi misi instansi dan kegiatan yang menunjang keprofesionalan pegawainya meliputi peningkatan kompetensi, karier, serta wawasannya, terutama pegawai dengan jabatan fungsional tertentu/khusus.

Pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka/sumber informasi adalah kegiatan kepastakawanan untuk mengembangkan, mengolah, menyimpan, dan melestarikan bahan pustaka secara sistematis agar dapat diakses dan digunakan secara optimal untuk layanan perpustakaan. Kegiatan pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka/sumber informasi Perpustakaan BPTP Jakarta, meliputi: pengembangan koleksi, pengolahan bahan pustaka, penyimpanan dan pelestarian bahan pustaka, serta pelayanan informasi.

Semua jenis bahan koleksi pustaka (buku, leaflet, buletin, majalah, jurnal, laporan, dll) yang diterima di Perpustakaan BPTP Jakarta mayoritas diperoleh dari hadiah dari berbagai instansi lingkup Kementerian Pertanian. Untuk bahan koleksi perpustakaan yang dilanggan yaitu tabloid Sinar Tani. Selain itu, untuk menambahkan koleksi yang dimiliki, perpustakaan juga mengunduh berbagai artikel-artikel pertanian dari internet. Sebaran bahan koleksi perpustakaan terbaru berdasarkan jenisnya disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Bahan koleksi perpustakaan terbaru berdasarkan jenisnya tahun 2022

No	Jenis	Jumlah
1	Buku	35
2	Majalah dan Jurnal	4
3	Leaflet	13
4	Laporan	4
	Total	56

Dalam pengolahan bahan koleksi pustaka, hal pertama yang dilakukan adalah meregistrasi bahan koleksi pustaka yang diterima atau dimiliki. Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kredit, dijelaskan bahwa kegiatan meregistrasi bahan koleksi pustaka adalah kegiatan mencatat identitas bahan koleksi pustaka yang diterima perpustakaan pada buku

induk atau kartu atau sistem simpan elektronis (digital) serta pembubuhan catatan seperti nomor induk dan pemberian cap pada bagian tertentu dalam bahan koleksi pustaka. Buku Induk Perpustakaan BPTP Jakarta tersimpan dalam bentuk file atau elektronis. Dari Buku Induk tersebut, dapat dijadikan katalog ataupun literatur sekunder seperti abstrak, bibliografi, anotasi, kata kunci, index, dan lain-lain yang dapat disajikan sebagai salah satu bentuk layanan perpustakaan untuk memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

Layanan perpustakaan yang diberikan perpustakaan BPTP Jakarta yaitu bimbingan dan jasa perpustakaan serta informasi kepada pemustaka. Pemberian layanan dilakukan secara prima serta berorientasi bagi kepentingan pemustaka. Layanan yang terdapat pada perpustakaan BPTP Jakarta adalah layanan sirkulasi, layanan referensi, dan penelusuran informasi. Perpustakaan mulai melayani pengunjung dari Pkl. 08.30 – 15.30 WIB.

Berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2012 dijelaskan tentang pengertian layanan sirkulasi dan layanan referensi, layanan sirkulasi (*circulation services*) adalah layanan perpustakaan berupa pemberian layanan peminjaman dan pengembalian bahan perpustakaan, seperti buku dan bahan perpustakaan lainnya dalam jumlah dan kurun waktu tertentu. Tujuan dari layanan sirkulasi adalah memperlancar dan mempermudah proses peminjaman koleksi perpustakaan untuk dibawa pulang oleh pemustaka. Sedangkan yang dimaksud layanan referensi adalah (*reference services*) adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh pustakawan referensi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka (secara pribadi, melalui telepon atau elektronik). Tujuan layanan referensi adalah memberikan informasi dasar kepada pemustaka dengan merujuk pada suatu koleksi mengenai suatu topik yang diperlukan. Dalam memberikan layanan rujukan di Perpustakaan BPTP Jakarta kepada pemustakanya, pustawakan/pengelola perpustakaan menggunakan kamus, buku statistik, hingga sumber elektronis.

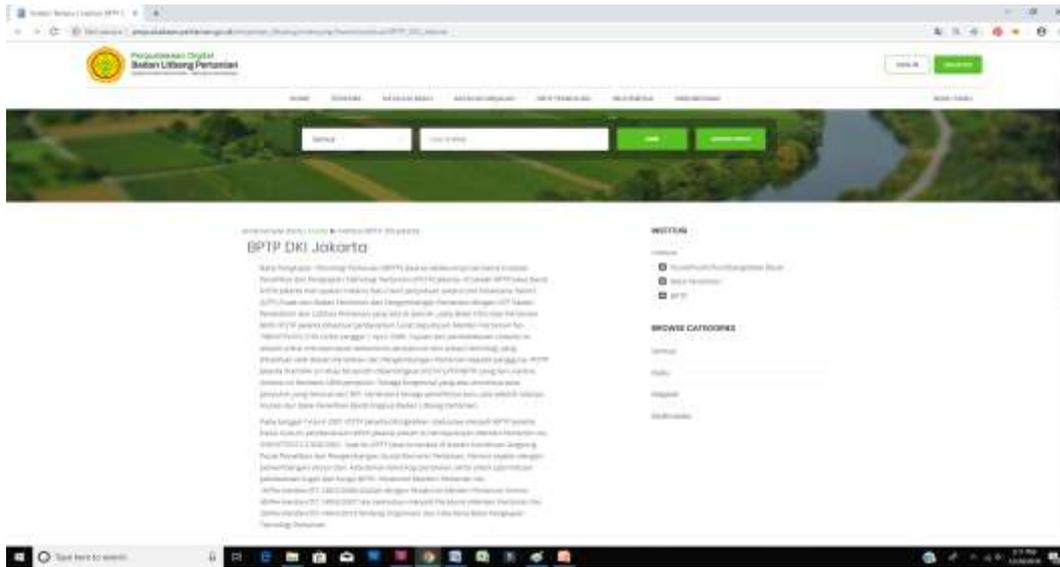
Pekerjaan pada bagian layanan sirkulasi di Perpustakaan BPTP Jakarta masih sebatas pendaftaran peminjaman, prosedur peminjaman, dan administrasi peminjaman. Yang memiliki hak untuk meminjam bahan koleksi perpustakaan hanya pegawai BPTP Jakarta saja, dengan batas peminjaman selama 5 hari dan dapat diperpanjang dengan mengajukan peminjaman ulang. Namun, jika

pemustaka terlambat mengembalikan koleksi yang dipinjamnya belum diberlakukan sanksi denda.

Kegiatan layanan penelusuran informasi di Perpustakaan BPTP Jakarta dapat dibagi menjadi dua, yaitu penelusuran informasi sederhana dan penelusuran informasi kompleks. Penelusuran informasi sederhana dilakukan untuk melakukan penelusuran bahan perpustakaan atau informasi yang bersifat umum dengan menggunakan sarana temu kembali informasi yang dimiliki perpustakaan, baik berupa katalog perpustakaan dan/atau sarana lainnya. Sedangkan penelusuran informasi kompleks dilakukan dengan menggunakan sarana temu kembali yang tidak saja tersedia di Perpustakaan BPTP Jakarta, tetapi juga melalui mesin pencarian di internet. Jasa layanan ini merupakan layanan yang sangat diminati oleh kalangan peneliti dan para mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Pemustaka yang memanfaatkan jasa layanan perpustakaan BPTP Jakarta tidak saja dari kalangan fungsional peneliti, tetapi juga dari mahasiswa, dosen, penyuluh, pustakawan, dan umum. Para pemustaka juga dapat mengakses internet secara gratis untuk kemudahan penelusuran informasi yang dibutuhkan.

Perpustakaan Digital

Tahun 2022, Perpustakaan BPTP Jakarta tetap fokus pada pengembangan dan pengelolaan perpustakaan digital. Terdapat empat aplikasi online dan satu aplikasi offline. Aplikasi perpustakaan digital berbasis *online* yang dikelola, yaitu Simpertan, repository, INLISlite dan iTani. Sedangkan aplikasi perpustakaan digital berbasis offline yaitu inislite. Untuk mengakses Simpertan, dapat melalui website BPTP Jakarta pada menu LAYANAN PUBLIK (SMART BPTP JAKARTA). Sementara untuk menikmati layanan iTani, pengunjung harus mengunduh aplikasi iTani dahulu di *google playstore*.



Gambar 2. Tampilan SIMPERTAN, perpustakaan digital BPTP Jakarta berbasis online



Gambar 3. Tampilan iTani, perpustakaan digital BPTP Jakarta berbasis android



Gambar 4. Tampilan Repositori, perpustakaan digital



Gambar 5. Tampilan INLISlite BPTP Jakarta Online

Salah satu kunci keberhasilan pencapaian kinerja adalah kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdapat pada suatu organisasi. Terdapat paling tidak tiga indikator yang dapat mempengaruhi kapasitas SDM, yaitu melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM pengelola PPID, website, database, dan perpustakaan BPTP Jakarta pada tahun 2022 hanya mendapat satu kali kesempatan studi banding ke BPTP Banten yang dilaksanakan pada 30 Juni 2022.

Website BPTP Jakarta

BPTP Jakarta dibangun dengan menggunakan Content Management System (CMS) framework versi 3.5 dan update terakhir 3.8. Sepanjang tahun 2022, terdapat 4 (empat) menu yang telah ter-*update*. Menu-menu tersebut adalah berita, publikasi, informasi publik dan video. Pada bulan Juni, Juli, Agustus, dan Desember, website tidak dapat diakses dikarenakan adanya gangguan server. Sebaran unggahan pada website berdasar jenis konten disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Sebaran jumlah unggahan berdasarkan konten pada Website BPTP Jakarta tahun 2022

No	Jenis Konten	Jumlah
1	Berita	43
2	Publikasi	5
3	Video	12
4	Informasi Publik	10
	TOTAL	42

IV. PERENCANAAN PROGRAM DAN EVALUASI

4.1. Program BPTP Jakarta 2022

Program kegiatan BPTP Jakarta secara garis besar telah disusun dan dimuat dalam Rencana Strategis (Renstra) BPTP Jakarta 2020-2024. Pelaksanaan program kegiatan yang termuat dalam Renstra tersebut setiap tahunnya ditentukan melalui koordinasi dengan instansi-instansi terkait, baik secara internal dengan jajaran institusi Badan Litbang Pertanian maupun secara eksternal dengan Pemerintah Daerah (Pemda) DKI Jakarta dan masyarakat pengguna teknologi. Hasil koordinasi tersebut selanjutnya ditindaklanjuti dalam bentuk program kegiatan tahunan.

Penyusunan program kegiatan dan rencana kerja tahunan BPTP Jakarta meliputi beberapa tahapan, yakni: 1) koordinasi dan penjangkangan umpan balik; 2) penyusunan rencana kerja tahun berikutnya, 3) penyusunan matrik rencana kegiatan, 4) penyusunan RKA-KL, 5) penyusunan dokumen kelengkapan pelaksanaan kegiatan, 6) pelaksanaan kegiatan dan evaluasi tahun berjalan, serta 7) pelaporan. Program kegiatan yang dilaksanakan BPTP DKI Jakarta tahun 2022 yaitu Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, dengan satu kegiatan yaitu Produksi Benih Bawang Merah; serta Program Dukungan Manajemen yang meliputi: a) Layanan Dukungan Manajemen Internal; b) Layanan Sarana dan Prasarana Internal; dan c) Layanan Manajemen Kinerja Internal.

Pada tahun 2022, BPTP Jakarta telah menetapkan target kinerja yang harus dicapai dalam bentuk perjanjian kinerja antara Kepala BPTP Jakarta dengan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pada Perjanjian kinerja tersebut terdapat tiga sasaran yang ingin dicapai serta empat indikator kinerja (Tabel 8).

Tabel 8. Perjanjian Kinerja BPTP Jakarta TA. 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)	15
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	71
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta (Nilai)	75
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	85

4.2. Kegiatan BPTP Jakarta dan Alokasi Anggaran Tahun 2022

Berdasarkan pagu definitif TA 2022, BPTP Jakarta melaksanakan Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, dengan satu kegiatan yaitu Produksi Benih Bawang Merah, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 50.000.000. Sedangkan kegiatan penelitian dan pengkajian sudah tidak diakomodir dalam rencana kerja tahun 2022 berkaitan dengan adanya proses transformasi kelembagaan Badan Litbang Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Petanian (BSIP), sehingga kegiatan penelitian/pengkajian sudah menjadi ranah Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN).

Berdasarkan hasil penjarangan umpan balik kegiatan beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain dalam memperkenalkan suatu teknologi baru kepada masyarakat tidak hanya bersifat *top down* akan tetapi mekanisme *bottop up* juga perlu mendapatkan perhatian. Teknologi yang memang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat keberlanjutannya akan lebih terjamin. Potensi sumber daya *eksisting* suatu kelompok atau suatu wilayah agar menjadi

perhatian utama. Pelatihan dan pendampingan intensif merupakan bagian tidak terpisahkan ketika suatu teknologi akan dikenalkan kepada masyarakat. Sumber daya manusia sering sekali menjadi kendala dalam keberlanjutan kegiatan pertanian di perkotaan, melakukan identifikasi potensi SDM sebelum suatu kegiatan dilakukan dapat menjadi salah satu solusi. Untuk kegiatan dalam rangka mendukung program strategis Kementerian Pertanian adalah budidaya dan perbenihan bawang merah, dari hasil umpan balik diketahui bahwa varietas yang banyak digemari masyarakat adalah varietas bima brebes. Varietas yang digemari dapat menjadi bahan pertimbangan dalam keberlanjutan program ke depan. Dari hasil penjarangan umpan balik juga diketahui kendala-kendala yang dihadapi oleh kooperator, dan kendala-kendala tersebut dapat menjadi bahan pembelajaran untuk perbaikan kegiatan ke depan.

4.3. Perencanaan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi

Berdasarkan Perpres No. 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian, salah satu susunan organisasi lingkup Kementerian Pertanian adalah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrument pertanian. Badan Standardisasi Instrumen Pertanian juga memiliki fungsi penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian; Pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian; Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian; Pelaksanaan tugas administrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Kelahiran BSIP merupakan dampak dinamika perubahan kelembagaan dan kebijakan kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan (litbangjirap) dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, serta Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

BSIP merupakan rumah baru bagi warga Balitbangtan yang tidak berpindah ke BRIN. Badan baru ini menjadi salah satu dari 15 lembaga setingkat Eselon 1 yang bernaung di bawah Kementan dan bertugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian.

Standar Nasional Indonesia (SNI) merupakan standar yang diakui dan berlaku secara nasional di Indonesia yang meliputi: produk, jasa, sistem, kompetensi SDM, dan proses. Jika SNI belum terpenuhi, jaminan mutu bisa dilakukan melalui penerapan dengan mekanisme standar lain (dilakukan secara mandiri) dengan mempertimbangkan spesifik lokasi (*local wisdom*) tetapi tetap ada validasinya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) sebagai institusi di bawah BSIP diharapkan mengambil peran sebagai legal officer penjamin mutu produk pertanian di masing-masing provinsi dengan mempertimbangkan ciri khas spesifik lokasi (*local wisdom*). Penentuan pilihan skala prioritas produk pertanian pada proses implementasi SNI/standar lainnya, berdasarkan prioritas komoditas strategis Kementerian Pertanian, dan produk unggulan pemerintah daerah setempat.

Untuk menjalankan peran tersebut, seluruh BPTP diarahkan untuk melakukan identifikasi: (1) kebutuhan standar spesifik lokasi; (2) standar yang akan disebarluaskan; (3) standar yang akan diterapkan; (4) lembaga yang akan menerapkan; (5) kebutuhan produk terstandar (bibit, benih, alsin, pupuk, dan lain sebagainya); dan (6) sosialisasi, koordinasi, dan Kerjasama dengan pelaku usaha.

Kegiatan utama Badan Standardisasi Instrumen Pertanian di TA. 2023, meliputi :

- A. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
 - a. Penyusunan Rancangan Standar Instrumen Pertanian
 - b. Pengembangan Laboratorium
 - c. Rekomendasi Kebijakan
 - d. Kerja sama tulus (Kerjasama hanya dengan sekretariat)
 - e. Penyebarluasan Standar Instrumen Pertanian

B. Program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas

a. Produksi benih/bibit tanaman/ternak

Pada acara workshop ini disampaikan pula Quick Win BSIP 2023 :

1. Rancangan SNI
2. Lembaga sertifikasi produk
3. Tata Kelola UPBS (Unit pengelola benih standar)
4. Pendampingan penerapan Standar

Kebijakan standar pertanian BSIP meliputi:

1. Target 2023 adalah tahun perbenihan/pembibitan dan pertanian presisi Pembangunan/pengembangan/penguatan Nursery khususnya di BPTP Target perbenihan ditingkatkan secara berlipat (jutaan)
2. Output Kegiatan jelas dan dievaluasi setiap triwulan
3. Menggemakan launching BSIP

Renstra Badan Standardisasi Instrumen Pertanian mengampu 3 program :

1. Program nilai tambah dan daya saing industri
2. Program persediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan
3. Program dukungan manajemen

Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terdapat 5 Kegiatan :

1. Kegiatan penguatan penerapan standar instrumen pertanian
2. Kegiatan pengelolaan standard instrumen pertanian
3. Kegiatan pengelolaan standar instrumen tanaman, peternakan dan Kesehatan
4. Kegiatan Produksi instrumen pertanian terstandar
5. Dukungan manajemen fasilitasi standardisasi instrumen pertanian.

4.4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan salah satu alat bantu dalam pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan. Kegiatan Monev meliputi e-monev Keuangan PMK 249, e-SAKIP, e-Monev Bappenas, Monev bulanan, serta Monev *ex-ante*, *on-going* dan *ex-post*. Monev *ex ante*, telah dilakukan terhadap semua dokumen kegiatan, dan kelengkapan dokumen seluruh kegiatan mayoritas sudah dilengkapi. Monev *on going* dilakukan untuk memonitor kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, serta Monev akhir *ex post* untuk melihat kesesuaian

output dengan yang direncanakan. Terkait transformasi organisasi Badan Litbang Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, BPTP Jakarta hanya melakukan kegiatan dukungan manajemen dan perbanyakan benih bawang merah serta kegiatan kerjasama kemitraan. Kegiatan sudah berjalan dengan baik, beberapa kegiatan perlu mendapat perhatian terkait target dan capaian kegiatan. Hasil Monev on going menunjukkan seluruh kegiatan telah berjalan dengan baik. Akan tetapi beberapa saran dan rekomendasi tetap diberikan untuk perbaikan kinerjanya, terutama kegiatan dukungan manajemen di bawah Tata Usaha. Sedangkan hasil monev ex post menunjukkan bahwa kegiatan telah berjalan dengan baik. Sampai dengan Desember 2022 total realisasi keuangan lingkup BPTP Jakarta berdasarkan SPM maupun SP2D sebesar 97,74%.

4.5. Pelaporan Kegiatan

Setiap kegiatan wajib menyusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan. Ada beberapa jenis laporan wajib yang harus disusun, yaitu: 1). Laporan Kinerja (LAKIN); 2). I-MONEV dan Laporan Perkembangan Kegiatan; 3). Laporan Akhir Kegiatan; dan 4) Laporan Tahunan Balai.

LAKIN wajib bagi setiap instansi pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya. Laporan tersebut menjabarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan selama satu tahun anggaran yang berlaku.

Dalam LAKIN tercakup sasaran, indikator kinerja, serta target capaian tahun berjalan dan realisasinya. Berdasarkan dokumen Rencana Kinerja Kegiatan, Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK), dan Pengukuran Pencapaian Sasaran, maka secara keseluruhan capaian fisik kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTP Jakarta pada tahun anggaran 2022 masih dapat dikategorikan berkinerja baik. Persentase pencapaian target tahun 2022 yang diukur dari capaian indikator output sebagian besar terpenuhi sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan dalam penetapan kinerja tahun 2022. Namun demikian, belum ada analisis efisiensi dan efektivitas jumlah penggunaan anggaran terhadap output maupun income beberapa kegiatan yang berhasil dicapai.

Pelaporan I-MONEV dilakukan setiap bulan, sedang laporan perkembangan pelaksanaan kegiatan utama dan IKU dilakukan per triwulan. Pada kegiatan diseminasi, diwajibkan membuat laporan perkembangan kegiatan yang dilakukan setiap bulan, laporan tengah tahun dan laporan akhir kegiatan. Rangkuman semua pelaksanaan kegiatan disampaikan melalui laporan tahunan.

V. HASIL KEGIATAN PERBENIHAN DAN KEMITRAAN

5.1. Perbanyak Benih Bawang Merah

Perbenihan Bawang Merah di DKI Jakarta

Bawang merah merupakan komoditas hortikultura yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dengan harga yang berfluktuasi dan dapat mempengaruhi inflasi. Peran Kementerian Pertanian berusaha menekan laju inflasi melalui program Rencana strategis Kementerian Pertanian tahun 2020-2024 yaitu mencapai pertanian maju, mandiri, dan modern. Salah satu program jangka pendek dalam mewujudkan, yaitu dengan memenuhi ketersediaan pangan, khususnya pada komoditas strategis hortikultura yaitu bawang merah.

Budi daya tanaman bawang merah di DKI Jakarta khususnya untuk pengembangan program Pemda melalui Pengembangan Pertanian Perkotaan masih terkendala ketersediaan benih. Menjawab permasalahan tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan benih bawang merah dalam memenuhi ketersediaan benih bawang merah di DKI Jakarta. Tahapan pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan diantaranya meliputi koordinasi dan konsultasi kepada pihak terkait, survey lokasi Calon Petani Calon Lokasi (CPCL), pelaksanaan kegiatan perbenihan di lapangan meliputi budidaya, penanganan pasca panen dan distribusi. Kegiatan ini bekerja sama dengan kelompok tani binaan BPTP Jakarta. Benih umbi yang digunakan berasal dari Penangkar yaitu varietas Bima Brebes. Selain itu, terdapat juga bawang merah varietas Kramat 1 dan Pancasona. Masing-masing varietas memiliki ketahanan terhadap serangan penyakit yang berbeda-beda. Kendala di lapangan yang menyebabkan hasil tidak maksimal adalah serangan penyakit. Meskipun Kramat 1 merupakan varietas rekomendasi untuk dataran rendah dan musim hujan, namun ternyata berdasarkan pengamatan di areal tanaman, Kramat 1 lebih mudah terserang penyakit jamur dibandingkan Bima Brebes dan Pancasona.

Benih ditanam di lahan kelompok tani di Jakarta Utara, Jakarta Selatan dan Kepulauan Seribu. Kendala penanaman bawang merah di waktu intensitas curah hujan masih tinggi adalah cepatnya pertumbuhan gulma di bedengan. Budi daya bawang merah yang tidak menggunakan mulsa, sangat rentan dengan adanya gulma tanaman. Hasil panen menghasilkan bobot basah benih umbi

sebanyak 1700 kg. Kegiatan pasca panen yang dilakukan pada umbi benih bawang merah adalah penjemuran, pelapisan fungisida, dan packing untuk penyimpanan. Distribusi benih dilaksanakan bersama oleh BPTP Jakarta kepada kelompok tani binaan BPTP Jakarta dan Sudin KPKP wilayah Jakarta, Penyuluh dan stakeholder lainnya.

Tabel 9. Produksi Benih Umbi Bawang Merah tahun 2022

No	Bulan	Jumlah Benih Umbi (kg)
1	Maret	220
2	Mei	424
3	Juni	31
4	September	125
5	Oktober	200
6	November	300
7	Desember	400
	Total Produksi	1700



Gambar 6. Survey dan penentuan lokasi, blok yang akan digunakan sebagai tempat penanaman bawang merah



Gambar 7. Pengolahan lahan di Kalijodo



Gambar 8. Penanaman benih umbi bawang merah



Gambar 9. Pemeliharaan tanaman bawang merah



Gambar 10. Panen benih umbi bawang merah di Poktan Garda Bintang Timur



Gambar 11. Proses penjemuran dan sortir benih umbi bawang merah hasil panen

5.2. Bimbingan Teknis Perbenihan Bawang Merah Mendukung Pertanian Perkotaan Maju Mandiri dan Modern di Provinsi DKI Jakarta (Kegiatan Kemitraan)

Permasalahan ketersediaan benih bawang merah masih sulit diatasi karena sampai saat ini DKI Jakarta belum memiliki penangkar benih bawang merah, dan untuk melahirkan petani penangkar benih tersebut bukanlah hal yang mudah. Pengetahuan dan pengalaman petani dan bahkan petugas/penyuluh pertanian di Jakarta dalam budidaya benih bawang merah masih sangat terbatas. Lebih dari itu, pedoman teknis produksi benih bawang merah sebagai acuan dalam pelaksanaan produksi benih bawang merah yang sesuai dengan kondisi Jakarta belum pernah disusun dan disosialisasikan kepada petani dan petugas penyuluhan di DKI Jakarta. Oleh karena itu, kegiatan ini dilakukan untuk menyusun standar operasional prosedur perbenihan bawang merah spesifik Jakarta. Kemudian, bimbingan teknis dilakukan dalam upaya untuk mengenalkan teknik dan prosedur perbanyakan benih bawang merah kepada pengguna serta meningkatkan pengetahuan dan sikap pengguna terhadap pentingnya perbenihan bawang merah. Sehingga nantinya diharapkan Jakarta dapat menghasilkan benih bawang merah yang bermutu berkualitas dan berkesinambungan ketersediaannya.

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Desember 2022 di DKI Jakarta dan Kabupaten Brebes. Tahapan kegiatan meliputi persiapan, Koordinasi dan Sosialisasi, Persiapan Materi Bimbingan Teknis, Penyelenggaraan Bimbingan teknis, Monitoring dan penyusunan laporan. Standar Operasional prosedur telah selesai disusun. Dihasilkan tiga SOP perbenihan bawang merah spesifik lokasi Jakarta, yaitu SOP produksi benih bawang merah di lahan hamparan, SOP produksi benih bawang merah di lahan berpasir, dan SOP produksi benih bawang merah dalam pot.

Kegiatan bimbingan teknis dilakukan di beberapa lokasi. Bimbingan teknis yang telah dilakukan meliputi, *Training of Trainer* Perbenihan Bawang Merah di Kabupaten Brebes, Bimbingan Teknis Perbenihan Bawang Merah Wilayah Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat di BPTP Jakarta, Bimbingan Teknis Perbenihan Bawang Merah Wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Utara di Poktan Garda Bintang Timur Kalijodo Jakarta Utara, Bimbingan Teknis Perbenihan Bawang Merah Wilayah

Jakarta Timur di Poktan Pinggir Buperta Cibubur Jakarta Timur, Bimbingan Teknis Perbenihan Bawang Merah di Kebun Berseri Bintaro Jakarta Selatan dan Bimbingan Teknis Perbenihan Bawang Merah di Rusunawa Marunda. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, pelaksanaan bimbingan teknis telah mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap peserta terhadap teknik perbenihan bawang merah.

Salah satu indikator keberhasilan bimbingan teknis adalah penerapan meteri yang diajarkan di lapang. Pendampingan, monitoring dan evaluasi pasca bimbingan teknis telah dilakukan di beberapa tempat untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan yang sedang berjalan. Pendampingan diharapkan juga dapat menjadi motivasi dalam meningkatkan pemahaman agar pengetahuan yang sudah diterapkan dapat berkelanjutan.



Gambar 12. Standar operasional prosedur produksi benih bawang merah di lahan hamparan, lahan berpasir, dan dalam pot di Provinsi DKI Jakarta



Gambar 13. Pelaksanaan ToT perbenihan bawang merah di Kabupaten Brebes



Gambar 14. Praktek lapang perbenihan bawang merah di Poktan Unggul Karya Desa Krasak, Kabupaten Brebes



Gambar 15. Bimbingan teknis sortasi dan penyimpanan benih bawang merah



Gambar 16. Bimbingan teknis menggunakan metode partisipatif interaktif



Gambar 17. Pelaksanaan bimbingan teknis perbenihan bawang merah di BPTP Jakarta



Gambar 18. Bimbingan teknis perbenihan bawang merah wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Utara Poktan Garda Bintang Timur Kalijodo Jakarta Utara



Gambar 19. Bimbingan teknis perbenihan bawang merah petugas lapang lingkup Dinas KPKP Provinsi DKI Jakarta

5.3. Bimbingan Teknis Budi daya Jeruk Terstandardisasi Mendukung Keberlanjutan *Urban Farming* di Provinsi DKI Jakarta (Kegiatan Kemitraan)

Jakarta sebagai kota metropolitan dengan berbagai keterbatasan lahan dan sumber daya lainnya, pada dasarnya mempunyai peluang untuk mengembangkan jeruk dalam mendukung pengembangan *urban farming*. Budi daya jeruk dalam pot/polybag dapat menjadi salah satu alternatif dalam pemenuhan kebutuhan jeruk rumah tangga di DKI Jakarta. Oleh sebab itu, penting dilakukan bimbingan teknis kepada masyarakat terkait dengan budi daya jeruk baik di pot/polybag maupun di lahan. Hal ini menjadi upaya nyata dalam mengatasi minimnya pengetahuan dan pengalaman masyarakat dalam budi daya jeruk. Untuk menyesuaikan dengan agroekosistem Jakarta, diperlukan standard prosedur budi daya jeruk spesifik Jakarta sebagai acuan dan pedoman yang aplikatif di masyarakat. Adapun tujuan kegiatan ini yaitu mengenalkan budi daya jeruk kepada peserta bimbingan teknis dan meningkatkan pengetahuan peserta bimbingan teknis terhadap budi daya jeruk.

Metode ceramah, diskusi, kunjungan lapang dan praktek lapang telah mampu mengenalkan cara budi daya jeruk dan teknik perbanyak tanaman

jeruk kepada calon trainer BPTP Jakarta dan para penyuluh Provinsi DKI Jakarta. Berdasarkan hasil kajian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan peserta bimbingan teknis mengalami peningkatan dari 52,65 menjadi 94,70. Adapun hasil analisis uji Wilcoxon pada tingkat signifikansi 5% pengetahuan peserta bimbingan teknis budi daya jeruk sebelum dan sesudah berbeda nyata atau berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan para peserta bimbingan teknis.

Pendistribusian bibit jeruk, leaflet dan saprodi juga telah dilakukan ke seluruh wilayah di Provinsi DKI Jakarta dengan difokuskan ke BPP di setiap wilayah. Hal ini dimaksudkan agar BPP yang berfungsi sebagai tempat percontohan dan pembelajaran telah terdisplay varietas jeruk Balitbangtan, sehingga harapannya varietas unggul yang telah dihasilkan Balitbangtan dapat tersebar di masyarakat serta mampu mendukung keberlanjutan urban farming di Provinsi DKI Jakarta.



Gambar 20. Leaflet budi daya tabulampot jeruk dan teknik perbanyakan tanaman jeruk



Gambar 21. Pelaksanaan Bimtek budi daya jeruk di aula Balitjestro



Gambar 22. Kunjungan lapang di IP2TP Tlekung



Gambar 23. Kunjungan lapang di Poktan Binaan Balitjestro



Gambar 24. Kunjungan dan praktek lapang di IP2TP Punten



Gambar 25. Distribusi bibit jeruk, leaflet dan saprodi di Sudin KPKP Jakarta Pusat dan Kepulauan Seribu



Gambar 26. Distribusi bibit jeruk, leaflet dan saprodi di lokasi urban farming Kalijodo



Gambar 27. Distribusi bibit jeruk, leaflet dan saprodi di BPP Ragunan dan BPP Kembangan



Gambar 28. Distribusi bibit jeruk, leaflet dan saprodi di BPP Ujung Menteng, BPP Cibubur dan BPP Sukapura



Gambar 29. Pertumbuhan tanaman jeruk setelah pindah tanam di BPP Ragunan dan BPP Cibubur



Gambar 30. Pertumbuhan tanaman jeruk setelah pindah tanam di BPP Sukapura dan BPP Sumenep

VI. PENUTUP

Perubahan lingkungan strategis yang terjadi, khususnya di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, terutama mengenai kebijakan pembangunan pertanian, memerlukan dukungan dan ketersediaan inovasi teknologi pertanian yang sesuai dengan karakteristik/keadaan setempat baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya lahan dan pendukungnya. Sesuai dengan tupoksinya, diharapkan BPTP Jakarta dapat memberikan peran dan kontribusi yang besar dalam percepatan alih inovasi teknologi pertanian kepada petani maupun pelaku agribisnis, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah hasil pertanian dan daya saing, baik regional maupun nasional.

Hasil kegiatan tahun 2022 meliputi laporan teknis hasil kegiatan pendampingan Program Strategis Kementan yaitu Perbanyak Benih Bawang Merah, serta kegiatan kemitraan dengan sumber dana dari Badan Litbang Pertanian, yaitu Bimbingan Teknis Perbenihan Bawang Merah Mendukung Pertanian Perkotaan Maju Mandiri dan Modern di Provinsi DKI Jakarta, serta Bimbingan Teknis Budi Daya Jeruk Terstandarisasi Mendukung Keberlanjutan Urban Farming di Provinsi DKI Jakarta.

Semoga di masa mendatang, BPTP Jakarta dapat lebih banyak lagi memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan pertanian, khususnya di Daerah Khusus Ibukota Jakarta.